

## **BAB III**

### **METODOLOGI DESAIN**

#### **3.1. Sistematika Perancangan**



*Gambar 1 Sistematika Perancangan*

## **3.2. Metode Pencarian Data**

Metode pencarian data pada penelitian kali ini akan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang berupa analisis menggunakan statistik. Metode kualitatif adalah teknik pengumpulan data wawancara, dan observasi

### **3.2.1. Wawancara**

Menurut Abdurrahman Fatoni (2018) Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, yaitu. pertanyaan datang dari orang yang diwawancarai dan jawaban datang dari orang yang diwawancarai. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan ekspresi responden merupakan model media yang melengkapi kata-kata secara lisan. Teknik wawancara adalah cara memperoleh informasi dari wawancara tatap muka dengan narasumber.

### **3.2.2. Observasi**

Menurut Abdurrahman Fatoni (2018) Observasi adalah teknik pengumpulan data observasi yang melibatkan pencatatan keadaan atau perilaku subjek. Berdasarkan pengertian sebelumnya, metode observasi dapat berarti suatu cara pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa.

## **3.3. Hasil Pencarian Data**

### **3.3.1. Observasi**

Pada hari Senin, 21 April 2022, melakukan observasi di Kampus Universitas Budi Luhur dan Kampus Universitas Pamulang. Dua tempat ini menjadi tempat observasi dikarenakan tidak sedikit mahasiswa yang berkuliah disana, kebetulan memiliki teman dekat dikampus tersebut. Pada 2 kampus ini rata-rata setiap ajaran baru atau setiap mahasiswa baru biasanya berjalan tiga atau 6 semester biasanya ada 2-3 mahasiswa yang mengeluh tentang jurusan

atau malah berhenti kuliah dikarenakan jurusan yang mereka pilih tidak pas. Dalam hal ini masih banyaknya remaja yang ingin menjadi mahasiswa tidak mengerti minat bakat nya dan jurusan apa yang ingin ditujunya.

Namun tidak semua mahasiswa di dua kampus tersebut buruk, tetapi ada beberapa mahasiswa yang tidak nyaman dengan jurusan yang dipilihnya, kualitas pendidikan dikampus tersebut sangat baik terbukti banyaknya lulusan terbaik setelah berkuliah

### 3.3.2. Wawancara

Pada tanggal 24 April 2022 dan 25 April 2022 dilakukan wawancara singkat kepada mahasiswa Universitas Budi Luhur dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Penulis mewawancarai 2 orang mahasiswa, yang satu dari Universitas Budi Luhur dan satu lagi dari Universitas Pamulang. Pada saat ini penulis mengkategorikan pertanyaan wawancara sebagai pertanyaan kemauan berkuliah sampai dengan permasalahan dalam berkuliah di jurusan yang dipilih.

Lalu pada tanggal 24 Oktober 2022 dilakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling untuk memberikan masukan kepada siswa yang ingin berkuliah dan tanggapan untuk remaja yang ingin berkuliah. Beliau adalah guru BK SMK Yadika 5 Pondok Aren yaitu Bapak Sumeh Swatomo, S.Pd berusia 42 Tahun. Bapak Sumeh Swatomo sudah menjadi guru BK selama kurang lebih 6 tahun.

*Tabel 1 Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa*

No	Pertanyaan	Mahasiswa Universitas Budi Luhur (Dewaji Kusuma, Jurusan Kriminologi, 22 tahun)	Mahasiswa Universitas Pamulang (Yolinando Badin, Jurusan Teknik Informatika, 22 tahun)
----	------------	--	---

1	<p>Apa motivasi anda untuk berkuliah?</p>	<p>Motivasinya untuk membanggakan orang tua dan diri sendiri.</p>	<p>Untuk bisa dapat mudah mendapatkan pekerjaan nantinya.</p>
2	<p>Apakah mengambil keputusan berkuliah adalah keinginan sendiri atau kemauan orang lain?</p>	<p>Sebenarnya dari keinginan sendiri, namun agak sedikit mendapatkan paksaan dari orang tua.</p>	<p>Dari keinginan orang tua</p>
3	<p>Jurusan apa yang anda ambil? Dan kenapa mengambil jurusan itu?</p>	<p>Jurusan yang diambil adalah kriminologi, karena suka dengan jurusan ini.</p>	<p>Jurusan yang diambil adalah Teknik Informatika, karena ingin melanjutkan jurusan dari sekolah smk yaitu Teknik Komputer dan Jaringan</p>
4	<p>Apakah nyaman dengan jurusan itu? Atau malah sebaliknya?</p>	<p>Untuk semester awal sampai mendekati pertengahan biasa saja, tapi untuk selanjutnya mulai malas karna semakin susah.</p>	<p>Ternyata memang tidak sepele mengambil jurusan, saya merasa kesulitan di jurusan ini.</p>
5	<p>Di semester berapa anda mulai risih atau tidak nyaman dalam berkuliah?</p>	<p>Semester 5 seterusnya.</p>	<p>Semester 3 seterusnya.</p>
6	<p>Lalu bagaimana cara anda untuk kedepannya? Apakah ingin</p>	<p>Untuk saat ini saya masih paksa untuk mengikuti</p>	<p>Kurang tau untuk kedepannya, seiring</p>

lanjut atau memutuskan untuk berhenti kuliah dengan alasan tidak kuat?	perkuliahan karna tidak ingin membuang sia-sia.	berjalannya waktu saja yang menentukan.
--	---	---

Tabel 2 Hasil Wawancara Dengan Narasumber

No	Pertanyaan	Bapak Sumeh Swatomo, S.Pd. (42 Tahun) Guru SMK Yadika 5 Pondok Aren
1.	Menurut Bapak apakah kuliah itu penting?	Kalua menurut bapak kuliah itu penting, karena dalam perkuliahan kita bisa meningkatkan <i>soft skill</i> dan bisa mengembangkan minatnya masing-masing.
2.	Bagaimana cara kita sebagai remaja memilih jurusan kuliah yang tepat?	Mungkin salah satunya adalah cari minat bakat dari prestasi ketika disekolah, misalnya berbakat dalam menggambar, maka bisa pilih yang berhubungan dengan menggambar DKV, Seni Rupa, Dll.
3.	Kenapa bisa salah jurusan, apakah tidak ada edukasi untuk pemilihan jurusan terlebih dahulu?	Mungkin anak lulusan SMA/SMK ketika ingin memilih jurusan kurang riset lebih banyak, dan juga terpengaruh teman atau ikut-ikutan teman sendiri.
4.	Lalu bagaimana kalua sudah telanjur salah memilih jurusan?	Mungkin kalau sudah telanjur salah memilih jurusan, yaaa harus dilanjut

	<p>kuliahnya karena itu adalah tanggung jawab yang harus diselesaikan. Mungkin yang menjadi pembeda adalah ikut organisasi yang sesuai minat, seperti contohnya organisasi kampus dibidang kepanitiaan, atau ikut UKM seperti contoh ikut Karate Dll yang pasti sesuai dengan minatnya, atau kalau memang tetap tidak bisa melanjutkan kuliah, ya kuliah lagi tetapi pilih jurusan lain yang sesuai dengan minat bakat, yang pasti sudah di riset dalam terlebih dahulu.</p>
--	--

Dari wawancara diatas, permasalahan utamanya adalah kurang dipikirkannya minat untuk mengambil keputusan berkuliah, bahkan dari wawancara tersebut ada juga yang bukan kemauan dari diri sendiri.

### 3.4. Studi Perbandingan

#### 3.4.1. Film Pendek Salah siapa



Gambar 2 Salah Siapa  
Sumber : Youtube

Film pendek salah siapa adalah film yang menceritakan tentang keterlambatan seorang mahasiswa untuk mengikuti ujian. Dalam film pendek ini menceritakan seorang mahasiswa yang tau dirinya salah tetapi masih menyalahkan orang lain karena terlambat ke kampus dengan mengikuti ujian. Cara film ini menyampaikan pesan adalah dengan cara introspeksi diri sendiri, karena dalam film ini kesalahan sebenarnya ada di tokoh utama yang menyepelekan waktu. Dari film pendek ini yang menarik adalah pengambilan gambar dari film pendek ini banyak sekali cut to cut yang cepat namun posisi karakter utama tetap berada di tengah atau center. Lalu pesan dalam film ini sangat *to the point*.

#### 3.4.2. Kuliah Daring



Gambar 3 Kuliah Daring  
Sumber : Youtube

Film kuliah daring adalah film pendek yang menceritakan tentang mahasiswa yang ingin berkuliah namun akibat pandemi covid-19 kuliah dilakukan secara daring. Banyak kejadian tak terduga seperti salah satunya internet yang tidak lancar, namun tokoh utama selalu berjuang untuk berkuliah mencari sumber internet yang lancar dalam berkuliah. Cara film ini menyampaikan pesan adalah dengan memperlihatkan sisi perjuangan tokoh utama dalam sebuah perjuangan untuk berkuliah daring di kala pandemic covid-19. Dalam film pendek ini yang menarik adalah gaya pengambilan gambar yang handheld yang membuat lebih realistis dalam pengambilan tersebut.

